

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS WEB PADA UNIT PENGUMPUL ZAKAT UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGUMPULAN ZAKAT

¹Rendi Andriana Miftahul Rozab, ²Siti Nur, ³Muhamad Iqbal Felayati

^{1,2,3}Universitas Islam Nusantara, Indonesia

*e-mail: 1Sitinur.uninus@gmail.com

Abstrak: The implementation of web-based information technology in zakat collection units and the great potential it has in improving the effectiveness and efficiency of zakat collection. With the website, people can easily access information about zakat anytime and anywhere. In addition, information technology also helps zakat collection units in managing and processing zakat data more efficiently. This study aims to determine the effectiveness and efficiency of information technology implementation on the website of the zakat collection unit in collecting zakat. This research includes the type of research and development where the basis is applied or is research that will later be applied to an organization or to certain systems. The results showed that the use of zakat collecting websites has advantages such as ease of access, transparency, reduced administrative costs, and better data management. However, it is necessary to do good design, fulfillment of security aspects, as well as effective promotion and education so that the community can make optimal use of it. With proper use, zakat collecting websites can be an effective tool in improving the wealth distribution system and helping those in need.

Keywords: Zakat Collection Unit, Web-Based Information System, Zakat

Abstrak: Implementasi teknologi informasi berbasis *web* pada unit pengumpul zakat dan potensi besar yang dimilikinya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengumpulan zakat. Dengan adanya *website*, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang zakat kapan saja dan di mana saja. Selain itu, teknologi informasi juga membantu unit pengumpul zakat dalam mengelola dan memproses data zakat dengan lebih efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi implementasi teknologi informasi pada *website* unit pengumpul zakat dalam pengumpulan zakat. Penelitian ini termasuk jenis *research and development* dimana dasar dengan terapan atau merupakan penelitian yang nantinya akan diaplikasikan pada sebuah organisasi atau pada sistem tertentu. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan *website* pengumpul zakat memiliki keunggulan seperti kemudahan akses, transparansi, pengurangan biaya administrasi, dan pengelolaan data yang lebih baik. Namun, perlu dilakukan perancangan yang baik, pemenuhan aspek keamanan, serta promosi dan edukasi yang efektif agar masyarakat dapat memanfaatkannya dengan optimal. Dengan penggunaan yang tepat, *website* pengumpul zakat dapat menjadi alat yang efektif dalam memperbaiki sistem distribusi kekayaan dan membantu mereka yang membutuhkan.

Kata kunci: Unit Pengumpul Zakat, Sistem Informasi Berbasis *Web*, Zakat

PENDAHULUAN

Di era industri 4.0 informasi dan teknologi berkembang sangat pesat semua orang mempunyai akses terhadap informasi secara merata. Salah satu perkembangan teknologi yang paling banyak diakses masyarakat saat ini adalah *website*. Semua informasi yang dibutuhkan masyarakat dapat diakses kapan saja dimana saja tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Akan tetapi semakin mudah informasi diakses oleh masyarakat tidak dibarengi dengan literasi digital atau pengetahuan mendalam tentang esensi dari informasi yang seharusnya menjadi kebutuhan primer setiap individu (Haryati & Firmansyah, 2022). Salah satu informasi yang harus dipahami oleh masyarakat khususnya umat muslim adalah zakat.

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang harus ditunaikan oleh setiap individu muslim tanpa terkecuali, selain sebagai ibadah, zakat juga mempunyai nilai sosial yang tinggi dan memberi dampak yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan adanya zakat akan mengurangi ketimpangan sosial antara golongan kaya (*Muzaki*) dengan golongan miskin (*Mustahiq*) (Ridlo, 2014). Zakat berfungsi untuk memberdayakan ekonomi umat. Jika syahadat adalah pondasi bangunan keislaman seseorang, shalat adalah manifestasi kesalehan vertikal, maka zakat adalah instrumen efektif untuk menegakan kesalehan horizontal. Zakat merupakan satu-satunya rukun islam yang berorientasi secara langsung kepada pemberdayaan ekonomi umat. Jika zakat belum ditegakan secara benar, maka kondisi ekonomi umat akan terpuruk (Holil, 2019)

Peran zakat secara makro jika kita melihat sejarah pemerintahan khalifah Umar Bin Khattab, bahwa zakat merupakan sumber pemasukan Negara Islam selain pajak dan lain sebagainya (Ridlo, 2014). Sehingga bisa dikatakan zakat sebagai salah satu sumber penggerak ekonomi masyarakat islam, Secara prakteknya pengelolaan zakat di indonesia belum optimal dalam pengelolaan dan penyalurannya karena masih kurangnya standar sumber daya manusia yang mengelola dana zakat (Susilawati & Sunarto, 2020).

Dalam hal pengumpulan zakat, teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengumpulan zakat.

Dengan adanya *website* untuk unit pengumpul zakat, diharapkan menjadi media literasi untuk masyarakat mengenai zakat itu sendiri, mulai dari Asnaf, Nisab dan Macam-macam zakat. Hal ini memberi pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan segala syarat, rukun dan dapat membayar zakat secara *online* tanpa harus datang ke kantor unit pengumpul zakat secara langsung. Selain itu, teknologi informasi juga dapat membantu unit pengumpul zakat dalam mengelola dan memproses data zakat dengan lebih efisien serta sebagai media informasi penyaluran dana zakat kepada masyarakat yang berhak mendapatkannya melalui program-program yang dibuat (Fitriyani et al., 2021). Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, unit pengumpul zakat dapat melakukan pemrosesan data secara otomatis, meminimalkan kesalahan manusia, dan mengurangi biaya yang diperlukan untuk pemrosesan data.

Era industri 4.0 perkembangan profesi dan pendapatan semakin berkembang dan bermacam-macam, tentu hal ini menjadi aspek yang menjadi fokus MUI untuk menentukan hukum zakat pada setiap sumber penghasilan, diantaranya: 1) Fatwa MUI No 3 tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan. 2) Keputusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia ke-6 tahun 2018 tentang. 3) Membayar Zakat Penghasilan Sebelum Terpenuhi Syarat Wajib. 4) Keputusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia ke-6 tahun 2018 tentang Obyek Zakat Penghasilan. 5) Keputusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia ke-7 tahun 2021 tentang Zakat Perusahaan. 6) Keputusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia ke-7 tahun 2021 tentang Zakat Saham (Indonesia, 2021).

Pemahaman masyarakat terkait dengan fatwa MUI tentang zakat masih minim, masyarakat cenderung hanya membayar zakat yang tertera pada kajian kitab kuning saja zakat peternakan (unta, sapi dan kambing) zakat pertanian (kurma, anggur dan makanan pokok) zakat mal (emas perak) zakat harta temuan (harta temuan dari emas dan perak) zakat perdagangan dan zakat fitrah (Al-hadromi, 1241). *Website* unit pengumpul zakat yayasan keluarga besar cikelepu (UPZ YKBC) menjadi sebagai perwujudan dari implementasi teknologi informasi pada *website* unit pengumpul zakat, memberikan literasi terkait zakat kepada masyarakat luas dan menciptakan sistem

informasi pembayaran dan penyaluran zakat untuk mempermudah masyarakat dalam berzakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi implementasi teknologi informasi pada website unit pengumpul zakat dalam pengumpulan zakat. Manfaat implementasi teknologi informasi pada *website* unit pengumpul zakat diharapkan menjadi media literasi zakat bagi masyarakat, selain itu *website* UPZ YKBC juga bisa menjadi salah satu strategi dalam pengumpulan zakat dari masyarakat, semua dana zakat akan dikelola oleh UPZ YKBC dan didistribusikan kembali melalui program program UPZ YKBC, *website* menjadi media informasi mengenai program pemberdayaan zakat sehingga dapat dipantau langsung oleh masyarakat luas.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis *reseach and development* dimana dasar dengan terapan atau merupakan penelitian yang nantinya akan diaplikasikan pada sebuah organisasi atau pada sistem tertentu (Hartono & Shauqy, Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode SDLC (*System Development Life Cycle*) pada Madin Al-Jannah, 2020) untuk menggambarkan penggunaan *web* sebagai media dalam pengumpulan dan pendayagunaan zakat, serta fungsi perangkat tersebut dalam memaksimalkan pengumpulan dan pengelolaan zakat oleh unit Pengumpul Zakat Yayasan Keluarga Besar Cikeleupu. Sumber data primer diperoleh dari pimpinan dan pengelola unit Pengumpul Zakat Yayasan Keluarga Besar Cikeleupu yang memiliki pengetahuan tentang pengaplikasian *website* serta pengelolaan keuangan dan pendayagunaan zakat. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui *website* dan data yang dimiliki oleh unit Pengumpul Zakat Yayasan Keluarga Besar Cikeleupu terkait pengelolaan zakat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi penggunaan *web*, wawancara dengan pimpinan dan pengelola lembaga zakat, serta analisis data keuangan dalam pengumpulan dan pengelolaan dana zakat melalui *web*. Data sekunder lainnya diperoleh dari hasil survey yang diberikan kepada msayarakat sekitar Yayasan Keluarga Besar Cikeleupu terkait efektivitas dan efisiesnsi pengumpulan dan pendayagunaan zakat.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi kemudian statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data dengan tabel, perhitungan rata-rata, standar deviasi dan persentase (Napitu, Ramadhani, & Firman, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

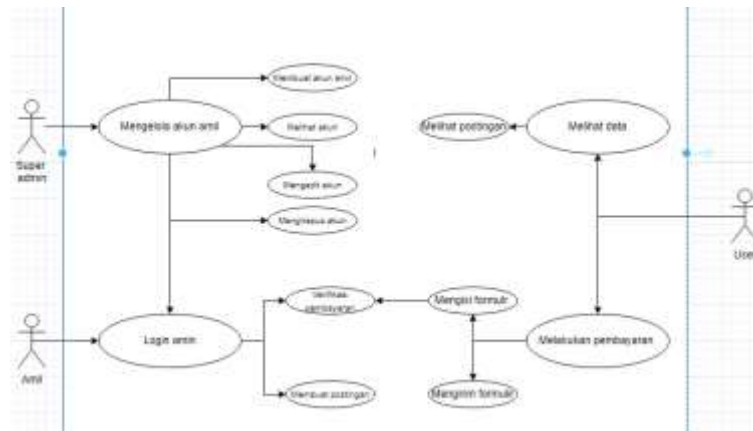
Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengumpulan zakat, penelitian ini merancang dan menerapkan teknologi informasi pada situs *web* Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Yayasan Keluarga Besar Cikeuleupu (YKBC). Proses perancangan sistem yang dikenal sebagai SDLC (*System Development Life Cycle*) terdiri dari tahapan *planning*, analisis, desain, pengembangan, pengujian, dan *deployment*.

Untuk menggambarkan sistem dari sudut pandang pengguna akhir, *Unified Modeling Language* (UML) digunakan pada tahap perancangan sistem. *Activity Diagram* menunjukkan aliran kontrol dan elemen dinamis sistem, sementara *Use Case Diagram* menunjukkan perilaku sistem secara eksternal. Selanjutnya, antarmuka telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan fungsional dari kedua sisi Amil (pengelola zakat) dan pengguna. Bagian Amil terdiri dari menu login admin, beranda pengelolaan data, dan verifikasi pembayaran zakat. Sementara itu, halaman literasi zakat, di mana pengguna dapat mengakses informasi tentang zakat, dirancang untuk memungkinkan pengguna mengakses informasi tentang zakat.

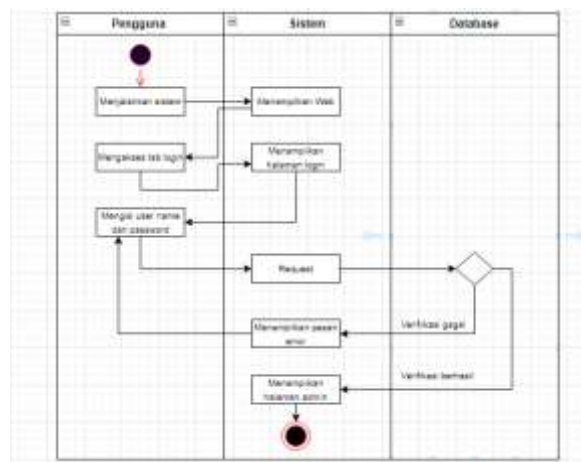
Desain sistem, meliputi desain arsitektur yaitu *flow chart*, UML dan spesifikasi tabel database, desain antar muka yaitu struktur menu dan tampilan layar serta desain procedural (Nursyanti, Alamsyah, & Perdana, 2019) Proses perancangan sistem *Website* Unit pengumpul zakat YKBC menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Berikut adalah UML yang telah dibuat untuk perancangan *Website* unit pengumpul zakay YKBC.

Use Case dan Activity Diagram

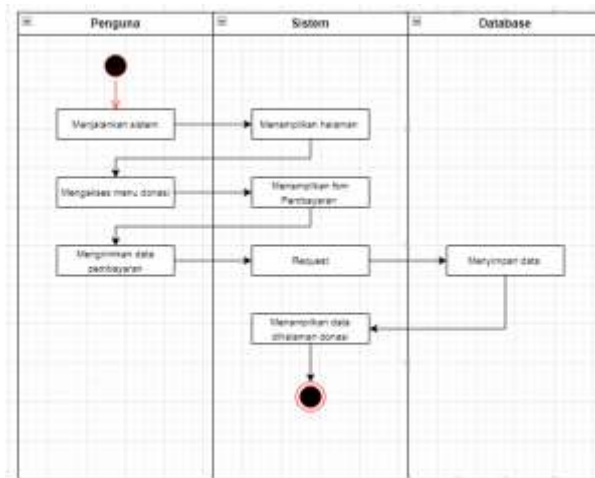
Diagram *use case* membantu dalam pemodelan sistem dari perspektif pengguna akhir (*end user*) dan mengkomunikasikan perilaku sistem yang terlihat secara eksternal dan dalam bentuk sederhana (Romindo & Christine, 2021) *Activity Diagram* menggambarkan aliran kontrol dari titik awal ke titik akhir yang berfokus pada kondisi aliran dan urutan kejadian, dan menunjukkan berbagai jalur keputusan yang ada saat aktivitas sedang dijalankan. Diagram ini terutama digunakan untuk menggambarkan aspek dinamis dari suatu sistem (Romindo & Christine, 2021). Berikut adalah *activity diagram* pada sistem yang *website* UPZ YKBC:



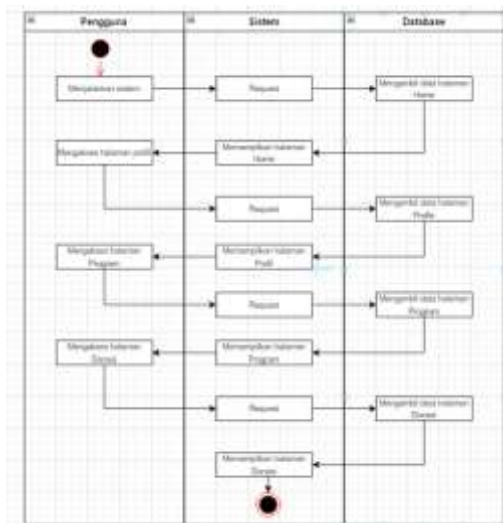
Gambar 1. Use case diagram



Gambar 2. Activity Diagram Login Amil



Gambar 3. Activity Diagram Interaksi antara user dengan sistem



Gambar 4. Activity Diagram Pembayaran Zakat

Desain AntarmukaKebutuhan fungsional dari sisi Amil

a. Menu *Login Admin*



Gambar 5. Menu *Login Admin*

b. Beranda Pengelolaan Data



Gambar 6. Beranda Pengelola Data

c. Verifikasi Pembayaran Zakat



Gambar 7. Verifikasi Pembayaran Dzakat

Kebutuhan fungsional dari sisi pengguna

a. Halaman Literasi Zakat



Gambar 8. Halaman Literasi Zakat

Semua informasi tentang zakat termuat dalam halaman home sebagai literasi zakat bagi masyarakat, dari mulai nisab haul hingga jumlah zakat yang harus dibayarkan.

b. Halaman Pendaya Gunaan Zakat Melalui Program-Program



Gambar 9. Halaman Pendaya Gunaan Zakat

Semua dana yang terkumpul dari para muzaki akan dilaporkan pendaanya melalui *website*.

c. Formulir pembayaran zakat

The image shows a web-based form for online zakat payment. At the top left is the logo of the organization, and at the top right are navigation links for 'Home', 'Tentang', 'Program', 'Donasi', and 'Kontak'. The main heading is 'Donasi Sekarang!'. Below this, there are three input fields for 'Membayar dengan cara', 'Membayar via transfer bank', and 'Membayar dengan kartu'. A note states 'Jumlah Donasi yang akan Anda Donasikan: Rp. 100.000'. There is a section for 'Salah Pengisian (Jenis)' with a dropdown menu and a 'Pilih' button. At the bottom, there is a prominent orange button labeled 'KIRIM DONASI!'.

Gambar 10. Formulir Pembayaran Zakat

Formulir pembayaran zakat digunakan oleh user (muzaki) untuk membayar zakat secara *online* tanpa harus datang langsung ke kantor UPZYKBC.

Pembahasan

Pengumpulan zakat merupakan salah satu kewajiban bagi umat muslim yang mampu secara finansial. Zakat sendiri memiliki peran penting dalam memperbaiki sistem distribusi kekayaan, mengurangi kesenjangan sosial, serta membantu mereka yang membutuhkan (Swara & Hakim, 2016). Dalam era digital seperti sekarang, penggunaan *website* pengumpul zakat telah menjadi populer sebagai alat untuk memudahkan proses pengumpulan dan distribusi zakat (Haryanti et al., 2019). Dalam tulisan ini, kita akan membahas efektivitas dan efisiensi pemanfaatan *website* pengumpul zakat dalam mencapai tujuan pengumpulan zakat secara lebih efektif dan efisien.

Efektivitas dalam pemanfaatan *website* pengumpul zakat merujuk pada sejauh mana *website* tersebut mampu mencapai tujuan pengumpulan zakat yang diinginkan. Salah satu keunggulan penggunaan *website* adalah kemudahan akses bagi para muzakki (pemberi zakat) untuk melakukan pembayaran zakat secara *online* (Prayoga et al., 2021). Dengan adanya *website* pengumpul zakat, muzakki tidak perlu lagi repot pergi ke lembaga zakat atau mengirimkan zakat secara *manual*. Mereka dapat dengan mudah mengakses *website*, mengisi formulir yang disediakan, dan melakukan pembayaran zakat dalam hitungan menit. Hal ini mempermudah dan mempercepat

proses pengumpulan zakat, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam mengumpulkan dana zakat (Supriadi & Fitriani, 2018).

Selain itu, *website* pengumpul zakat juga dapat meningkatkan efektivitas melalui pendekatan yang lebih transparan dan akuntabilitas (Hafiz, 2021). Biasanya, *website* pengumpul zakat menyediakan informasi yang jelas mengenai program dan proyek yang didanai oleh dana zakat. Muzakki dapat melihat secara langsung bagaimana dana zakat mereka digunakan dan hasil yang telah dicapai. Hal ini tidak hanya memberikan kepercayaan kepada muzakki, tetapi juga membangun transparansi dalam pengelolaan dana zakat (Wantoro, 2019). Dengan adanya transparansi ini, diharapkan muzakki akan merasa lebih yakin dan termotivasi untuk terus menyumbangkan zakat mereka melalui *website* pengumpul yang efektif (Hidayat & Mukhlisin, 2020).

Selain efektivitas, efisiensi juga merupakan faktor penting dalam pemanfaatan *website* pengumpul zakat. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang tersedia, seperti waktu, tenaga, dan biaya, untuk mencapai hasil yang maksimal (Karim et al., 2019). Dalam hal ini, penggunaan *website* pengumpul zakat dapat mengurangi biaya administrasi yang terkait dengan pengumpulan zakat secara tradisional. Dalam metode konvensional, lembaga zakat perlu menyewa atau membangun fasilitas fisik, seperti kantor atau dropbox, yang memerlukan biaya perawatan dan operasional. Dengan menggunakan *website* pengumpul zakat, lembaga zakat dapat mengurangi biaya-biaya tersebut dan mengalokasikan lebih banyak dana untuk program dan proyek kemanusiaan (Indriyani & Wahyu, 2018).

Efisiensi juga terkait dengan pengelolaan data yang lebih baik. Dalam pengumpulan zakat secara tradisional, lembaga zakat harus mengelola data secara manual, mencatat setiap transaksi zakat yang masuk (Andriansah et al., 2019). Proses manual ini dapat rentan terhadap kesalahan dan memakan banyak waktu. Namun, dengan adanya *website* pengumpul zakat, data dapat dikumpulkan secara otomatis dan tersimpan dalam basis data yang terpusat. Hal ini memungkinkan lembaga zakat untuk dengan mudah melacak dan mengelola data zakat dengan lebih efisien (Nani, 2017). Dalam jangka panjang, pengelolaan data yang baik ini juga dapat memberikan

informasi berharga bagi lembaga zakat untuk melakukan analisis dan perencanaan yang lebih baik.

Namun, untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang optimal, perlu dilakukan beberapa langkah penting. Pertama, *website* pengumpul zakat harus dirancang dengan antarmuka yang *user-friendly* dan mudah digunakan oleh muzakki (Ningrum & Nulhakim, 2020). Pengalaman pengguna yang baik akan meningkatkan kemungkinan muzakki untuk menggunakan *website* secara berulang. Selain itu, *website* juga harus aman dan terjamin keamanannya dalam hal perlindungan data pribadi muzakki dan proses transaksi pembayaran.

Kedua, promosi dan edukasi yang efektif perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan *website* pengumpul zakat. Banyak masyarakat masih kurang familiar dengan konsep pengumpulan zakat secara *online* dan masih lebih memilih metode tradisional (Hakam et al., 2022). Oleh karena itu, lembaga zakat perlu mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan kemudahan penggunaan *website* pengumpul zakat, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memanfaatkannya.

Dalam penelitian ini, Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Yayasan Keluarga Besar Cikeuleupu (YKBC) telah menerapkan teknologi informasi pada *website* nya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengumpulan zakat. *Website* ini memberikan masyarakat akses ke informasi tentang zakat, kemampuan untuk membayar zakat secara *online*, dan laporan tentang pendayagunaan dana zakat. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, UPZ YKBC dapat menangani data dengan lebih efisien, menghasilkan lebih banyak. Hasil penelitian lapangan dan analisis menunjukkan bahwa menggunakan teknologi informasi pada situs *web* UPZ YKBC memiliki banyak manfaat. Pertama dan terpenting, *website* ini meningkatkan literasi zakat bagi masyarakat karena memberi mereka akses mudah ke informasi tentang zakat dan program-program yang ditawarkan oleh UPZ YKBC. Ini membantu masyarakat memahami pentingnya zakat dan cara mereka dapat menggunakannya untuk membantu sesama. Selain dari sistem yang dirancang dengan sedemikian rupa perlu adanya pembinaan kepada SDM yang bertugas mengelola zakat terkait dengan penggunaan

sistem informasi berbasis *web* sehingga menjadikan sistem yang dibangun berjalan dengan optimal (Putri & Ernawati, 2019).

Kesimpulannya, penggunaan *website* pengumpul zakat memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan zakat. Melalui kemudahan akses, transparansi, pengurangan biaya administrasi, dan pengelolaan data yang baik, *website* pengumpul zakat dapat membantu lembaga zakat mencapai tujuan pengumpulan zakat secara lebih efektif dan efisien. Namun, perlu dilakukan perancangan yang baik, pemenuhan aspek keamanan, serta promosi dan edukasi yang efektif agar masyarakat dapat memanfaatkannya dengan optimal. Dengan penggunaan yang tepat, *website* pengumpul zakat dapat menjadi alat yang efektif dalam memperbaiki sistem distribusi kekayaan dan membantu mereka yang membutuhkan.

SIMPULAN

Zakat menjadi aspek yang sangat penting bagi perekonomian umat islam, hal ini dibuktikan dalam sejarah kepemimpinan khalifah Umar bin Khattab, pendayagunaan zakat dibagi menjadi dua, yaitu zakat konsumtif dan zakat produktif. Zakat konsumtif adalah dana zakat yang didistribusikan kepada para mustahiq secara percuma. Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada para mustahiq untuk menjadi modal usaha, sehingga dengan adanya bantuan dana zakat ini dapat meningkatkan status dari mustahiq menjadi muzakki. Dengan adanya sistem informasi dan pembayaran zakat akan memudahkan para muzaki untuk mengakses segala informasi dan membayar zakat secara mudah tanpa harus datang langsung ke kantor UPZ YKBC. Pendayagunaan dana zakat dapat dilaporkan secara langsung dan terbuka oleh UPZ YKBC melalui halaman laporan yang tersedia.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-hadromi, A. b.-a. (1241). *Sullam At-Taufiq*. Hadarulmaut, Yaman: Syekh Abdullah bin Husain.
- Andriansah, A., Yuniva, I., & Safitri, P. A. (2019). Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis Web (E-Zakat). *Bianglala Informatika*, 7(2), 76–81.

- Fitriyani, A., Sari, R., & Faiz, S. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Dan Infaq Menggunakan Metode RAD. *Journal of Informatic and Information Security*, 2(2).
- Gumilang, I. R. (2022). PENERAPAN METODE SDLC (SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE) PADA WEBSITE PENJUALAN PRODUK VAPOR . *Pusat Riset dan Teknologi Nasional (Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik)*, 47-56.
- Hafiz, A. (2021). Analisis Aplikasi Pengolahan Zakat Online dan Pengelolaan Zakat Berbasis Jaringan Virtual. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1).
- Hakam, M. A., Triayudi, A., & Hayati, N. (2022). Implementasi Metode Agile pada Sistem Manajemen Zakat Berbasis Website dengan Framework Laravel. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(1), 111–116.
- Haryanti, S. C., Thohirien, A., & Huda, N. (2019). Pembuatan Sistem Lazm (Lembaga Amil Zakat Masjid) Jakarta Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi YARSI*, 6(1), 1–6.
- Haryati, D. S., & Firmansyah, D. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Zakat dan Infaq Berbasis Website Pada Baznas Karawang. *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, 2(1), 67–75.
- Hartono, S. B., & Shauqy, A. F. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode SDLC (System Development Life Cycle) pada Madin Al-Junnah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1-16.
- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 675–684.
- Holil. (2019). LEMBAGA ZAKAT DAN PERANANNYA DALAM EKUITAS . *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam*, 13-22.
- Indonesia, M. U. (2021). Keputusan Ijtima' Ulama Komisi Fatwa Se-indonesia VII. *Keputusan Ijtima' Ulama Komisi Fatwa Se-indonesia VII* (pp. 1-11). Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Indriyani, F., & Wahyu, A. G. (2018). Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bogor. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 6(4).

- Karim, N. K., Sasanti, E. E., Lenap, I. P., & Sari, N. K. (2019). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat berbasis website pada lembaga pengelola zakat di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(2), 13–28.
- Nani, M. (2017). *Pengembangan sistem informasi perhitungan dan pengolahan zakat mal berbasis web (studi kasus: yayasan al-aulia)*.
- Ningrum, D. W., & Nulhakim, L. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Berbasis Web Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yayasan Masyarakat Muslim Freeport Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 72–78.
- Nursyanti, R., Alamsyah, R. R., & Perdana, S. (2019). PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS WEB UNTUK MEMBANTU . *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*, 153-159.
- Napitu, R. a., Ramadhani, I. A., & Firman, F. (2020). Perancangan Sistem Absensi Berbasis Web pada Program Studi PTI . *Jurnal PETISI*, 1-7.
- Prayoga, B., Wahyudin, M. I., & Iskandar, A. (2021). Perancangan Sistem Pengelolaan Zakat Masjid Jami Al-Muhajirin Berbasis Web Menggunakan Metode Research and Development (R & D). *SMATIKA JURNAL: STIKI Informatika Jurnal*, 11(02), 60–69.
- Putri, D. A., & Ernawati, S. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Zakat Online Berbasis Web pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 3, 2023–2029.
- Ridlo, A. (2014, January 1). Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Al-‘Adl*, VII, 119-137.
- Romindo, & Christine. (2021). PENERAPAN MODEL SDLC TERHADAP SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN BANGUNAN PADA CV. NILAFA. *INFORMATION SYSTEM DEVELOPMENT*, 63-73.
- Silitonga, P. D., & Purba, D. E. (2021). IMPLEMENTASI SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE PADA RANCANG BANGUN SISTEM PENDAFTARAN PASIEN BERBASIS WEB. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, 169-203.

- Supriadi, D., & Fitriani, L. (2018). Perancangan sistem informasi zakat berbasis web. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 3(1).
- Susilawati, N., & Sunarto, A. (2020). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS WEB. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 257-266.
- Swara, G. Y., & Hakim, D. (2016). Perancangan Sistem Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis Web (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Masjid Raya Andalas Kota Padang). *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 4(1), 32–39.
- Wantoro, A. (2019). Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 31–34.